

LAPORAN PENELITIAN



**Determinan Manajemen Laba Yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan
BEI Subsektor Perdagangan Eceran Tahun 2021**

TIM PENGUSUL

Dr. Aty Herawati, M.Si (0026027001)

Anom Prasetyo (20202047)

UNIVERSITAS TRILOGI

TAHUN 2023

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN UNIVERSITAS TRILOGI**

Judul Penelitian : Determinan Manajemen Laba Yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan BEI Subsektor Perdagangan Eceran Tahun 2021

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 571/Manajemen

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dr. Aty Herawati, M.Si.
- b. NIDN : 0026027001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Magister Manajemen
- e. Nomor HP : 08121232602
- f. Alamat E-Mail : atyherawati@trilogi.ac.id

Anggota Peneliti Dosen

- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN :

Anggota Peneliti Mahasiswa

- a. Nama Lengkap : Anom Prasetyo
- b. NIM : 20202047

Biaya Penelitian : Rp 4.000.000,-

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Manajemen



(**Drs. Dwi Sunu Kanto, M.Sc., Ph.D**)
NIK 90111401

Jakarta, 09 Januari 2023
Ketua Tim Peneliti



(**Dr. Aty Herawati**)
NIK 200409

Mengesahkan,
Ketua PPM Universitas Trilogi



(**Aty Herawati**)
NIK 200409

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II METODE PENELITIAN	7
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	8
A. Hasil	8
1. Statistik Deskriptif	8
2. Uji Normalitas Data	9
3. Uji Hipotesis	10
B. Pembahasan	13
1. Analisis Pengaruh Tax Planning terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI.....	13
2. Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI.....	13
3. Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI.	14
4. Analisis pengaruh Tax Planning terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail yang terdaftar di BEI yang dimoderasi Ukuran Perusahaan? 14	
5. Analisis pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail yang terdaftar di BEI yang dimoderasi Ukuran Perusahaan? 14	
6. Analisis pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail yang terdaftar di BEI yang dimoderasi Ukuran Perusahaan?	14
BAB IV KESIMPULAN	16
DAFTAR PUSTAKA	17
DAFTAR LAMPIRAN	19
Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	19
Lampiran 2. Biodata Tim Peneliti	20

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Tax Planning, Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel pemoderasi. .Populasi penelitian ini adalah perusahaan perdagangan eceran Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi - Perdagangan Eceran, Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021. Berdasarkan metode purposive sampling, jumlah sampel penelitian ini adalah 17 perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas data dan uji hipotesis. Alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program SPSS 26.0 .Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), Tax Planning tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Dengan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan, Tax Planning dan Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba, Sedangkan Profitabilitas dengan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan dengan probabilitas sebesar $0.059 > 0.10$.

Kata Kunci: Tax Planning, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan.

BAB I PENDAHULUAN

Suatu kegiatan bisnis tidak dapat dipisahkan dari manajemen, mulai dari perancangan, pengelolaan dan pengoperasian bisnis sehingga tercapai tujuan yang diinginkan (Julyanthry et al., 2020). Secara umum manajemen berfungsi dalam Perencanaan (Plan), Pengorganisasian (Organize), Pengarahan (Act) dan Pengendalian (Control). Menerapkan manajemen yang baik dan efektif berarti mengharapkan bisnis dapat berjalan dengan baik dan efektif, menghindari risiko kerugian dan kegagalan dalam bisnis. Perkembangan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari keberadaan industri yang berkembang secara dinamis. Industri dibentuk oleh perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif (Ong & Mahazan, 2020). Disinilah diperlukan manajemen yang baik agar sebuah perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya dan keunggulan kompetitifnya.

Perolehan laba oleh sebuah perusahaan merupakan salah satu tolak ukur penilaian kinerja perusahaan. Informasi laba dapat membantu stakeholders dalam mengestimasi earnings power untuk menilai resiko investasi dan kredit (Devitasari, 2022). Pentingnya informasi laba merupakan tanggung jawab pihak manajemen kepada para stakeholders. Stakeholders, menggunakan informasi tersebut dalam menentukan keputusan yang akan diambil guna kelangsungan operasional perusahaan tersebut (Lubis & Suryani, 2018).

Manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang (Astutik, 2016). Munculnya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen salah satunya dilandasi oleh teori keagenan.

Teori keagenan adalah teori yang menyatakan perbedaan kepentingan yang terjadi antara pemilik dan agen yang ditunjuk untuk menjalankan kegiatan perusahaan (Dewanata & Achmad, 2017). Pada sisi yang lain, agen yang ditunjuk mempunyai kepentingan yang berbeda dengan pemilik. Hal ini terjadi karena pihak agen memiliki informasi lebih yang memudahkan mereka untuk melakukan hal yang tidak semestinya. Seperti yang dilakukan dalam sebuah perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak terutangnya. Perencanaan pajak akan menjadi sebuah kedok dimana manajer dengan mudah mendapat keuntungan dari memanfaatkan pengecualian-pengecualian.

Pihak manajemen (agen) dan investor (pemilik) memiliki perbedaan kepentingan masing-masing. Informasi laba dipergunakan manajemen untuk mendistribusikan informasi yang unggul dan berguna tentang kinerja perusahaan kepada pemegang saham. Dalam kondisi tersebut, maka manajemen laba tidak boleh merugikan pemegang saham dan masyarakat. Namun, skandal keuangan di dunia seperti telah sering terjadi sehingga telah mengubah pandangan manajemen laba ke arah opini yang bersifat oportunistik.

Peristiwa tersebut mengakibatkan kepercayaan publik menurun, salah satu contohnya adalah kasus PT Hanson International Tbk (MYRX) di tahun 2016, dimana OJK menjatuhkan sanksi kepada Direktur utama Hanson International, denda sebesar Rp 5 miliar karena terbukti melanggar undang-undang pasar modal karena mengakui pendapatan di awal dan tak menyajikan perjanjian jual beli dalam laporan keuangan MYRX tahun 2016. antara lain

pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh (full accrual method) atas penjualan kavling siap bangun (KASIBA) senilai gross Rp 732 miliar di laporan keuangan periode tersebut. Pengakuan pendapatan ini menyebabkan terjadinya overstated laporan keuangan Desember 2016 dengan nilai mencapai Rp 613 miliar.

Sementara, PT Hanson International Tbk (MYRX) terkena sanksi denda Rp 500 juta dan diperintahkan oleh OJK untuk menyajikan kembali (restatement) laporan keuangan akhir 2016 tersebut.

Tidak hanya itu, Akuntan Publik (AP) yang mengaudit laporan keuangan, dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja yang merupakan member dari Ernst and Young Global Limited (EY) juga mendapat sanksi dari OJK. KAP ini dinilai telah melanggar standar profesi akuntansi karena tak cermat dalam melakukan audit atas laporan keuangan tahunan ini. Akibatnya KAP ini disanksi dengan pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun.

Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal yang memiliki sejarah panjang sejak pertama kali didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1912. Setelah sempat vakum disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia dan pergantian pemerintahan ke pemerintah Republik Indonesia, pasar modal kembali beroperasi di tahun 1977. Hingga saat ini terdapat 760 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut diklasifikasikan berdasarkan sistem klasifikasi sektoral. Pada tahun 2020 ada 9 sektor dan 57 sub sektor di Bursa Efek Indonesia untuk mengelompokkan perusahaan-perusahaan yang sejenis.

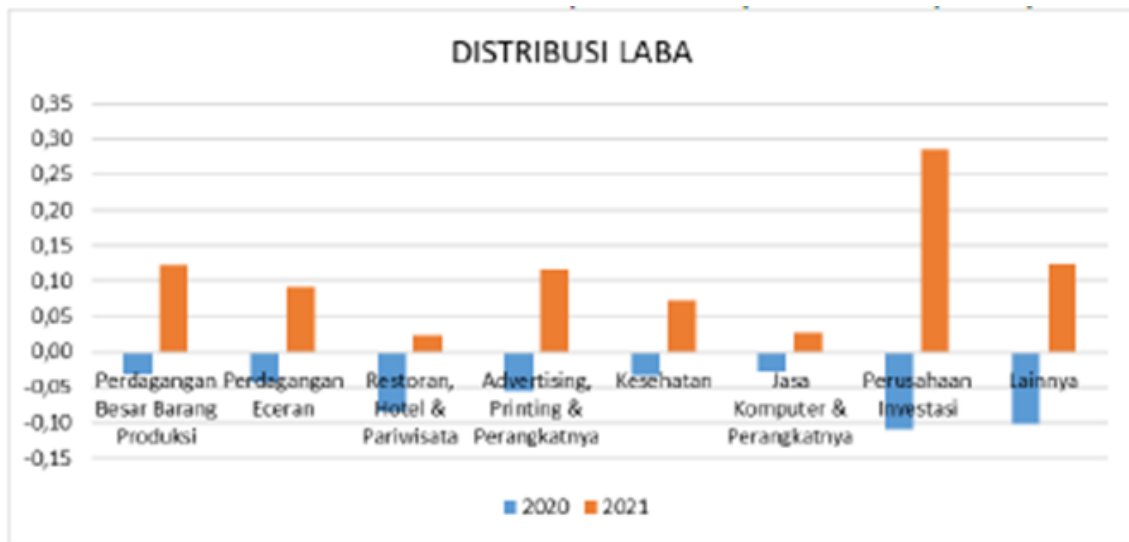
Penulis melihat pada Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi di Bursa Efek Indonesia terdapat 202 perusahaan terdaftar. Berdasarkan data Laporan Keuangan dalam rentang tahun 2019 hingga 2021 diketahui distribusi laba tahun 2020 dan 2021 sebagai cerminan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Distribusi Laba Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi
di Bursa Efek Indonesia 2020 – 2021

Uraian	2020	2021
Perdagangan Besar Barang Produksi	-0,03	0,12
Perdagangan Eceran	-0,04	0,09
Restoran, Hotel & Pariwisata	-0,09	0,02
Advertising, Printing & Perangkatnya	-0,06	0,12
Kesehatan	-0,03	0,07
Jasa Komputer & Perangkatnya	-0,03	0,03
Perusahaan Investasi	-0,11	0,29
Lainnya	-0,10	0,12

Tabel 1.2

Distribusi Laba pada perusahaan di BEI pada Subsektor Perdagangan, Jasa & Investasi Tahun 2020 dan 2021



Gambar 1.1 Distribusi Laba pada perusahaan di BEI pada Subsektor Perdagangan, Jasa & Investasi

Sumber : Bursa Efek Indonesia, idx.co.id (Data diolah, 2022)

Berdasarkan data tersebut diatas untuk tahun 2020 saat distribusi laba menunjukkan nilai negatif (-) dapat diklasifikasikan bahwa perusahaan sedang mencoba untuk menjauh dari risiko kerugian yang diakibatkan oleh pandemi covid 19. Sedangkan ditahun 2021 terlihat bahwa distribusi laba menunjukkan nilai 0 atau +, itu berarti bahwa perusahaan menghindari penurunan laba disaat perusahaan mulai pulih.

Berdasarkan data Profitabilitas yang dihitung dari Return on Asset (RoA) dari seluruh Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi di Bursa Efek Indonesia selama rentang tahun 2019 hingga 2021 diketahui sebagai berikut :

Tabel 1.3

Profitabilitas pada perusahaan di BEI pada Subsektor Perdagangan, Jasa & Investasi Tahun 2019 hingga 2021

Subsektor	2019	2020	2021
Perdagangan Besar Barang Produksi	-5,14%	-2,81%	4,21%
Perdagangan Eceran	-20,52%	-34,70%	-21,78%
Restoran, Hotel & Pariwisata	1,30%	-5,89%	-4,16%
Advertising, Printing & Perangkatnya	3,77%	-3,73%	2,78%
Kesehatan	2,38%	-5,75%	1,72%
Jasa Komputer & Perangkatnya	5,37%	0,13%	-1,56%
Perusahaan Investasi	-0,91%	-1,23%	7,69%
Lainnya	7,22%	-0,47%	4,37%

Sumber : Bursa Efek Indonesia, idx.co.id (Data diolah, 2022)

Tabel 1.4

Profitabilitas pada perusahaan di BEI pada Subsektor Perdagangan, Jasa & Investasi



Sumber : Bursa Efek Indonesia, idx.co.id (Data diolah, 2022)

Berdasarkan data tersebut diatas untuk Profitabilitas seluruh perusahaan subsektor ditahun 2020 bernilai negatif dikarenakan dampak pandemi covid 19, sedangkan ditahun 2021 beberapa subsektor mulai kembali pulih yang dibuktikan mulai kembali memperoleh laba kecuali untuk subsektor Perdagangan Eceran, Subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata dan Subsektor Jasa computer dan perangkatnya yg selama tahun 2019 dan 2020 selalu positif, justru di tahun 2021 mengalami nilai negatif. Subsektor perdagangan eceran memiliki angka profitabilitas yang selalu bernilai negatif sejak 2019, 2020 saat pandemi dan 2021.

Perkembangan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari keberadaan industri yang berkembang secara dinamis. Industri dibentuk oleh perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif. Perusahaan yang bergerak di bidang retail atau perdagangan eceran juga turut andil dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Untuk bersaing dengan pengecer online, pengecer fisik harus berkomitmen untuk meningkatkan volume, kualitas layanan, distribusi, dan fleksibilitas lokasi. Dana diperlukan untuk memperluas dan mengembangkan ritel sebagai sarana pemenuhan kewajiban sosial. Dana tersebut dapat diperoleh dengan meminjamkan kepada kreditur atau dengan menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia untuk menambah modal, sehingga perluasan dan pengembangan usaha dapat dikelola lebih optimal.

Karena itulah peneliti akan mengangkat Subsektor Perdagangan Eceran sebagai objek penelitian untuk mengetahui bagaimana Manajemen Laba di perusahaan ini dilakukan. Dan bagaimana pengaruh faktor-faktor determinan berpengaruh terhadap manajemen laba di perusahaan subsektor Perdagangan Eceran ini.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan praktik manajemen laba, Salah satunya adalah Profitabilitas. Hal ini karena Profitabilitas merupakan suatu indikator untuk menunjukkan keberhasilan operasional perusahaan dengan mendapatkan laba yang tinggi di masa yang akan datang (Lumoly, Murni, & Untu, 2018). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih yang akan menyebabkan harga saham yang berarti juga adanya kenaikan dalam nilai perusahaan.

Faktor lain adalah tax planning. Secara umum tax planning (perencanaan pajak) didefinisikan sebagai proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga hutang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi yang minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku (Semuel, Mangoting, & Hatane, 2022).

Faktor lain yang juga mempengaruhi manajemen laba adalah beban pajak tangguhan. Dengan penundaan pajak (pajak tangguhan) maka kecenderungan perusahaan adalah untuk mengurangi laba yang dilaporkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menunda pendapatan dan mempercepat biaya untuk menghemat pajak sehingga beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi manajemen laba melalui motivasi penghematan pajak.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Anak Agung Mas Ratih Astari dan I Ketut Suryanawa (2017) dengan penelitian berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Metode penentuan sampel dengan cara purposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan diperoleh sampel sebanyak 51 perusahaan dengan periode pengamatan selama 4 tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan pada manajemen laba, hal ini berarti semakin meningkatnya kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional maka semakin menurunnya tindakan manajemen laba, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba, hal ini berarti semakin tinggi ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan maka semakin meningkatnya tindakan manajemen laba.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Irsan Lubis dan Suryani (2018) dengan judul “Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tax planning, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diteliti sebanyak 55 perusahaan sektor industri barang konsumsi. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tax planning dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Namun Hasil berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Hisam Mubarak, Asep Kurniawan, Asri Suangga (2019) penelitian ini diberi judul “Analisis Pengaruh Tax Planning Sebagai Upaya Meminimalkan Beban Pajak Badan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Termasuk Kedalam LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak pada nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderator. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan termasuk dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 yang melaporkan

Laporan Keuangan lengkap. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampel. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 22 perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dan Moderated Regression Analysis (MRA) yang meliputi uji asumsi klasik, koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F serta untuk menganalisis data menggunakan SPSS Versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak mempengaruhi nilai perusahaan dengan arah negatif, yang berarti bahwa setiap kali ada peningkatan perencanaan pajak, nilai perusahaan akan menurun. Kemudian transparansi mampu memoderasi hubungan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, pengaruh memperkuat menunjukkan bahwa transparansi dapat sehingga dapat mengurangi dampak negatif dari perencanaan pajak sehingga nilai perusahaan naik.

Berbeda dengan penelitian selanjutnya yang telah dilakukan, Penelitian oleh Andri Waskita Aji, Fitri Fahmi Atun (2019) yang berjudul “Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014- 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah 141 perusahaan dan sampel yang diperoleh adalah 55 perusahaan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis linier berganda dan metode analisis regresi moderat (MRA). Hasil pengujian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Setelah adanya ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, perencanaan pajak memiliki efek negatif yang tidak diperkuat dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan keduanya. Likuiditas diperkuat oleh ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk menulis penelitian dengan judul “Determinan Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan terdaftar di BEI Subsektor Perdagangan Eceran Tahun 2021”.

BAB II METODE PENELITIAN

Metode bagi suatu penelitian merupakan suatu alat di dalam pencapaian suatu tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri- ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Creswell (2019) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah berupa dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif asosiatif, menurut Sugiyono (2014), yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi) menurut Sugiyono (2014).

Dalam penelitian ini, menggunakan metode tersebut untuk mengetahui dan menganalisis mengenai adanya Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.

Setiap variabel yang telah ditetapkan harus diberi definisi operasionalnya. Definisi operasional variabel penting bagi peneliti lain yang ingin mengulangi penelitian tersebut (Adiyanta, 2019). Selain itu definisi operasional dipergunakan untuk menentukan instrument alat-alat ukur apa saja yang dipergunakan dalam penelitian. Menurut Sanjaya (2013) Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejumlah data (n) sebagai variabel yang digunakan yang akan menunjukkan hasil dari nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi (σ) dari masing-masing variable (Dwijantoro, Dwi, & Syarief, 2022). Statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Manajemen Laba	17	0.0594	0.08481	-0.1	0.28
Tax Retention Rate	17	0.9459	0.19294	0.62	1.29
Return on Asset (RoA).	17	0.0241	0.07698	-0.15	0.18
Deferred Tax Expense Ratio	17	0.0019	0.00211	0	0.01
Ln Total Asset	17	28.7953	1.51336	25.1	30.94

Dari hasil tabel 5.1 penelitian statistik deskriptif di atas, menjelaskan bahwa:

- Berdasarkan data yang sudah diolah oleh peneliti maka dapat dijelaskan bahwa variabel Manajemen Laba memiliki nilai rata - rata sebesar 0.0594 dan standar deviasi sebesar 0.08481. Nilai terendah dari Manajemen Laba sebesar -0.10 pada perusahaan Supra Boga Lestari, Tbk. dan nilai tertinggi dari Manajemen Laba sebesar 0.28 pada perusahaan Kioson Komersial Indonesia, Tbk. Nilai mean variabel manajemen laba yang memiliki nilai positif tersebut menunjukkan usaha manajemen laba yang dilakukan perusahaan untuk menghindari penurunan laba. Hal ini didasarkan pada teori yang dikemukakan Phillips et al.(2003), yang menggunakan titik perubahan nol untuk mengetahui indikasi praktik manajemen laba yang dilakukan manajemen.
- Berdasarkan data yang sudah diolah oleh peneliti maka dapat dijelaskan bahwa variabel Tax Retention Rate memiliki nilai rata-rata sebesar 0.9459 dan standar deviasi sebesar 0.19294. Nilai terendah dari variabel Tax Planning sebesar 0.62 pada perusahaan Electronic City Indonesia, Tbk. dan nilai tertinggi dari variabel Tax Planning sebesar 1.29 pada perusahaan Hero Supermarket, Tbk. Angka mean mendekati 1 menggambarkan tingkat efektifitas manajemen pajak yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan dengan baik dengan rata-rata berada pada angka 0,94.
- Berdasarkan data yang sudah diolah oleh peneliti maka dapat dijelaskan bahwa Variabel Return on Asset memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0241 dan standar deviasi sebesar 0.07698. Nilai terendah dari variabel Profitabilitas sebesar -0.15 pada perusahaan Hero Supermarket, Tbk. dan nilai tertinggi dari variabel Profitabilitas sebesar 0.18 pada perusahaan NFC Indonesia, Tbk. Angka RoA ini menggambarkan semakin besar angka positif yang ditampilkan maka semakin baik perusahaan menghasilkan keuntungan atau

profit dari memaksimalkan aset-aset yang dimiliki perusahaan. Nilai mean sebesar 2,4% menggambarkan bahwa rata-rata perusahaan masih menghasilkan profit yang baik meskipun terdapat beberapa perusahaan yang bernilai negatif yang ditunjukkan dari nilai minimal yang menggambarkan masih terdapatnya perusahaan yang mengalami kerugian.

- d. Berdasarkan data yang sudah diolah oleh peneliti maka dapat dijelaskan bahwa Variabel Deffered Tax Expense Ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0019 dan standar deviasi sebesar 0.00211. Nilai terendah dari variabel Beban Pajak Tangguhan sebesar 0.00 pada perusahaan NFC Indonesia, Tbk. dan nilai tertinggi dari variabel Beban Pajak Tangguhan sebesar 0.01 pada perusahaan Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Semakin besar nilai rasio maka menggambarkan semakin besarnya Beban Pajak Tangguhan yang harus ditanggung oleh perusahaan dan semakin tidak efektifnya perusahaan karena semakin tinggi pajak yang dikeluarkan perusahaan maka semakin sedikit keuntungan yang didapatkan. Dengan nilai mean sebesar 0.0019 maka menggambarkan rata - rata perusahaan telah efektif dalam pembebanan Pajak Tangguhan selama ini.
- e. Berdasarkan data yang sudah diolah oleh peneliti maka dapat dijelaskan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 28.7953 dan standar deviasi sebesar 1.51336. Nilai terendah dari variabel Ukuran Perusahaan sebesar 25.1 pada perusahaan Kioson Komersial Indonesia, Tbk. dan nilai tertinggi dari variabel Ukuran Perusahaan sebesar 30.94 pada perusahaan Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Berdasarkan nilai mean diatas menggambarkan bahwa ukuran perusahaan relatif berada dalam kategori ukuran yang sama.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu bagian uji persyaratan analisis data. Tujuan dari uji normalitas mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Taufik, 2019). Data pada setiap variabel diuji normalitasnya dengan menggunakan program IBM SPSS 26. Dalam penghitungan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test (K-S Z).

Berdasarkan pada uji normalitas dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov Test diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Manajemen Laba	Tax Retention Rate	Return on Asset	Deffered Tax Expense Ratio	Ln Total Asset
N		17	17	17	17	17
Normal Parameters	Mean	0.0594	0.9459	0.0241	0.0019	28.7953
	Std. Deviation	0.08481	0.19294	0.07698	0.00211	1.51336
Most Extreme Differences	Absolute	0.183	0.143	0.178	0.205	0.150
	Positive	0.165	0.143	0.103	0.205	0.078
	Negative	-0.183	-0.125	-0.178	-0.198	-0.150
Test Statistic		0.183	0.143	0.178	0.205	0.150
Asymp. Sig. (2-Tailed)		0.133	0.200	0.159	0.056	0.200

- a. Calculated from data.
- b. Test distribution is Normal.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov pada variabel Manajemen Laba menunjukkan nilai signifikansi variabel sebesar $0.133 > 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov pada variabel Tax Retention Rate menunjukkan nilai signifikansi variabel sebesar $0.200 > 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov pada variabel Return on Asset menunjukkan nilai signifikansi variabel sebesar $0.159 > 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov pada variabel Ratio Beban Pajak Tangguhan (Deferred Tax Expense Ratio) menunjukkan nilai signifikansi variabel sebesar $0.056 > 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov pada variabel Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset) menunjukkan nilai signifikansi variabel sebesar $0.200 > 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa pada semua kelima variabel tersebut yaitu variabel Manajemen Laba, Tax Planning, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan memiliki persebaran data yang normal.

3. Uji Hipotesis

Hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, salah satu diantaranya adalah variabel moderating (Wulandari & Efendi, 2022). Variabel moderating ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ulfa, 2021). Sifat atau arah hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen dapat positif atau negatif tergantung pada variabel moderating (Lentari, 2022). Ada beberapa uji untuk menguji pengaruh variabel moderating ini, diantaranya adalah Moderated Regression Analysis (MRA). Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).

Dalam Moderated Regression Analysis (MRA) ada 3 variabel yang digunakan, yaitu variabel Independen, Dependen dan Moderasi. Moderated Regression Analysis (MRA) bisa juga disebut dengan uji interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi (Wulandari & Efendi, 2022).

Variabel Moderasi merupakan variabel yang bertujuan untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel Independen terhadap Variabel Dependen (Putra & Sunarto, 2021). Berikut persamaan regresinya :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * M + \beta_5 X_2 * M + \beta_6 X_3 * M$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- Ho 1 : Tidak Terdapat Pengaruh Tax Planning terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI.
- Ha 1 Terdapat Pengaruh Tax Planning terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI.
- Ho 2 : Tidak Terdapat Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI.
- Ha 2 Terdapat Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI.
- Ho 3 : Tidak Terdapat Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI.
- Ha 3 Terdapat Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI.
- Ho 4 : Tidak Terdapat Pengaruh Tax Planning terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI yang dimoderasi Ukuran Perusahaan.
- Ha 4 Terdapat Pengaruh Tax Planning terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI yang dimoderasi Ukuran Perusahaan.
- Ho 5 : Tidak Terdapat Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI yang dimoderasi Ukuran Perusahaan.
- Ha 5 Terdapat Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI yang dimoderasi Ukuran Perusahaan.
- Ho 6 : Tidak Terdapat Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI yang dimoderasi Ukuran Perusahaan.
- Ha 6 Terdapat Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI yang dimoderasi Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan pada uji hipotesis program IBM SPSS 26 pada diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	- 3.029	2.979		- 1.017	0.336
	TAX RETENTION RATE	3.846	2.618	.8749	1.469	0.176
	RETURN ON ASSETS	20.756	9.514	.18839	2.182	0.057
	DEFERRED TAX EXPENSE RATIO	- 401.956	382.537	- .10021	- 1.051	0.321
	LN TOTAL ASSET	0.113	0.102	.2013	1.110	0.296
	TAX RETENTION RATE X LN TOTAL ASSET	- 0.138	0.090	- .7923	- 1.533	0.160
	RETURN ON ASSETS X LN TOTAL ASSET	- 0.725	0.336	- .18973	- 2.161	0.059
	DEFERRED TAX EXPENSE RATIO X LN TOTAL ASSET	13.180	12.566	.10077	1.049	0.322

a. Dependent Variabel : Manajemen Laba

- Diketahui nilai signifikansi variabel Tax Retention Rate sebesar 0,176 ($>0,10$) maka berkesimpulan bahwa variabel Tax Planning tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Manajemen Laba.
- Diketahui nilai signifikansi variabel Return on Asset sebesar 0,057 ($<0,10$) maka berkesimpulan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel Manajemen Laba.
- Diketahui nilai signifikansi variabel Deffered Tax Expense Ratio sebesar 0,790 ($>0,10$) maka berkesimpulan bahwa variabel Deffered Tax Expense Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Manajemen Laba.
- Diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara Tax Retention Rate dengan Ln Total Asset sebesar 0,160 ($>0,10$) maka berkesimpulan bahwa Variabel Ln Total Asset tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Tax Retention rate terhadap variabel Manajemen Laba.
- Diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara Return on Asset dengan Ln Total Asset sebesar 0,059 ($<0,10$) maka berkesimpulan bahwa Variabel Ln Total Asset mampu memoderasi pengaruh variabel Return on Asset terhadap variabel Manajemen Laba.
- Diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara Deffered Tax Expense Ratio dengan Ln Total Asset sebesar 0,322 ($>0,05$) maka berkesimpulan bahwa Variabel Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Deffered Tax Expense Ratio terhadap variabel Manajemen Laba.

Tabel 5.4
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.068	7	0.010	1.836	.195 ^b
	Residual	0.047	9	0.005		
	Total	0.115	16			

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

b. Predictors: (Constant), TAX RETENTION RATE, ROA, DTE RATE, LN TOTAL ASSET, TAX RETENTION RATE DENGAN LN TOTAL ASSET, ROA DENGAN LN TOTAL ASSET, DTE RATE DENGAN LN TOTAL ASSET

Tabel 5.5
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	0.588	0.268	0.07257

a. Predictors: (Constant), TAX RETENTION RATE, ROA, DTE RATE, LN TOTAL ASSET, TAX RETENTION RATE DENGAN LN TOTAL ASSET, ROA DENGAN LN TOTAL ASSET, DTE RATE

- Diketahui nilai R square sebesar 0.588 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel Tax Retention Rate, RoA, DTE Rate terhadap variabel Manajemen Laba setelah adanya variabel moderasi (Ln Total Asset) sebesar 58.8%.
- Maka bisa disimpulkan bahwa setelah adanya variabel moderasi (Ln Total Asset) mampu memperkuat variabel Return on Asset terhadap variabel Manajemen Laba namun tidak dapat memperkuat pengaruh Tax Retention Rate dan Deffered Tax Expense Rate terhadap variabel Manajemen Laba.

B. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel independen Tax Retention Rate, Return on Asset, Deffered Tax Expense Rate terhadap variabel dependen Manajemen Laba dengan variabel moderasi Ln Total Asset menggunakan program SPSS 26.0 dengan metode Moderated Regression Analysis maka pembahasan hasil penelitian terhadap masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Pengaruh Tax Planning terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI.

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan Moderated Regression Analysis menunjukkan bahwa Tax Planning tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada tingkat signifikan $\alpha = 0.10$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh sebesar 1.469 dan dengan probabilitas sebesar $0.176 > 0.10$, artinya Tax Planning tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irsan Lubis dan Suryani (2018) yang mengungkapkan bahwa Tax Planning berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nuryadin, Atikah Luthfiyah (2021) yang mengungkapkan bahwa Perencanaan Pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

2. Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI.

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan Moderated Regression Analysis menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada tingkat signifikan $\alpha = 0.10$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh sebesar 2.182 dan dengan probabilitas sebesar $0.057 < 0.10$, artinya Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hendi dan Kitty (2022) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang ditemukan pada variabel profitabilitas terhadap manajemen laba.

3. Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail Yang Terdaftar di BEI.

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan Moderated Regression Analysis menunjukkan bahwa Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada tingkat signifikan $\alpha = 0.10$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh sebesar -1.051 dan dengan probabilitas sebesar $0.321 > 0.10$, artinya Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

Hasil Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nuryadin, Atikah Luthfiyah (2021) yang mengungkapkan bahwa Beban Pajak Tangguhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

4. Analisis pengaruh Tax Planning terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail yang terdaftar di BEI yang dimoderasi Ukuran Perusahaan?

Hasil uji regresi moderasi dengan menggunakan Moderated Regression Analysis menunjukkan bahwa meskipun dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan, Tax Planning masih tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada tingkat signifikan $\alpha = 0.10$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh sebesar -1.533 dan dengan probabilitas sebesar $0.160 > 0.10$, artinya bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Tax Planning terhadap Manajemen Laba.

5. Analisis pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail yang terdaftar di BEI yang dimoderasi Ukuran Perusahaan?

Hasil uji regresi moderasi dengan menggunakan Moderated Regression Analysis menunjukkan bahwa dengan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada tingkat signifikan $\alpha = 0.10$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh sebesar -2.161 dan dengan probabilitas sebesar $0.059 > 0.10$, artinya bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hendi dan Kitty (2022) yang mengungkapkan bahwa Ukuran perusahaan sebagai pemoderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, dan leverage terhadap manajemen laba, sedangkan mampu memoderasi hubungan antara program opsi saham bagi karyawan, komite audit, profitabilitas, dan arus kas bebas terhadap manajemen laba.

6. Analisis pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Retail yang terdaftar di BEI yang dimoderasi Ukuran Perusahaan?

Hasil uji regresi moderasi dengan menggunakan Moderated Regression Analysis menunjukkan bahwa meskipun dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan masih tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada tingkat signifikan $\alpha = 0.10$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh sebesar 1.049 dan dengan probabilitas sebesar 0.322

> 0.10 , artinya bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba.

BAB IV KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap 17 Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 dengan judul Determinan Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Di Bei Subsektor Perdagangan Eceran Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal ini Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan Moderated Regression Analysis menunjukan bahwa Tax Planning tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada tingkat signifikan $\alpha = 0.10$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh sebesar 1.469 dan dengan probabilitas sebesar $0.176 > 0.10$, artinya Tax Planning tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

Hasil pengujian menunjukan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada tingkat signifikan $\alpha = 0.10$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh sebesar 2.182 dan dengan probabilitas sebesar $0.057 < 0.10$, artinya Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Hasil pengujian menunjukan bahwa Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada tingkat signifikan $\alpha = 0.10$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh sebesar -1.051 dan dengan probabilitas sebesar $0.321 > 0.10$, artinya Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

Hasil pengujian menunjukan bahwa meskipun dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan, Tax Planning masih tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada tingkat signifikan $\alpha = 0.10$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh sebesar -1.533 dan dengan probabilitas sebesar $0.160 > 0.10$, artinya bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Tax Planning terhadap Manajemen Laba.

Hasil pengujian menunjukan bahwa dengan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada tingkat signifikan $\alpha = 0.10$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh sebesar -2.161 dan dengan probabilitas sebesar $0.059 > 0.10$, artinya bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.

Hasil pengujian menunjukan bahwa meskipun dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan masih tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada tingkat signifikan $\alpha = 0.10$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh sebesar 1.049 dan dengan probabilitas sebesar $0.322 > 0.10$, artinya bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. C. Susila. (2019). Hukum dan studi penelitian empiris: Penggunaan metode survey sebagai instrumen penelitian hukum empiris. *Administrative Law & Governance Journal*, 2(4), 697–709.
- Astutik, Titik Puji. (2016). Pengaruh Disiplin Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Sfa Resto Karanganyar. *Sekripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Devitasari, Lucy. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 3(1), 12–23.
- Dewanata, P., & Achmad, T. (2017). The effect of tax planning on firm value with the quality of corporate governance as a moderating variable (empirical study on manufacturing companies listed on the IDX in 2012-2014). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1).
- Dwijantoro, Rizky, Dwi, Bernadin, & Syarif, Nobelson. (2022). Pengaruh harga, kualitas produk, dan promosi terhadap keputusan pembelian marketplace shopee. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 63–76.
- Julyanthry, Julyanthry, Siagian, Valentine, Asmeati, Asmeati, Hasibuan, Abdurrozzaq, Simanullang, Ramses, Pandarangga, Adi Papa, Purba, Sukarman, Purba, Bonaraja, Pintauli, Rolyana Ferinia, & Rahmadana, Muhammad Fitri. (2020). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Lentari, Ririn Dian. (2022). PENGARUH WORD OF MOUTH DAN CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT TERHADAP KEPUTUSAN ANGGOTA BERPARTISIPASI AKTIF DENGAN MANAGEMENT TRUST SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KOPERASI CIPTA SEJAHTERA PANGKALPINANG. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 24–40.
- Lubis, Irsan, & Suryani, Suryani. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 41–58.
- Lumoly, Selin, Murni, Sri, & Untu, Victoria N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).
- Ong, Johan Oscar, & Mahazan, Masyhudzulhak. (2020). Strategi pengelolaan sdm dalam peningkatan kinerja perusahaan berkelanjutan di era industri 4.0. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 2(1), 159–168.
- Putra, Bima Andika Ivanda, & Sunarto, Sunarto. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 149–157.
- Semuel, Hatane, Mangoting, Yenni, & Hatane, Saarse Elsy. (2022). The Interpretation of Quality in the Sustainability of Indonesian Traditional Weaving. *Sustainability*, 14(18), 11344.

- Taufik, Muhamad Syamsul. (2019). Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain Futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakencana. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(02), 68–78.
- Ulfa, Rafika. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *AL-Fathonah*, 1(1), 342–351.
- Wulandari, Catur, & Efendi, David. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Aty Herawati 00260270	Manajemen	Keuangan	8	Melaksanakan seluruh proses penelitian

Lampiran 2. Biodata Tim Peneliti

Biodata Ketua Tim

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Aty Herawati, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197002261994032001
5	NIDN	0026027001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 26 Februari 1970
7	E-mail	atyherawati@trilogi.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	021-29424608/08111232602
9	Alamat Kantor	Jl. TMP Kalibata No.1 Jakarta Selatan
10	Nomor Telepon/Faks	021-7981350
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 100 orang; S-2 = 20 orang; S-3 = 1 orang
		1 Statistika
		2 Keuangan
		3 Metodologi Penelitian Keuangan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 09 Januari 2023



Dr. Aty Herawati